

## Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo Bojonegoro

Ima Krisniati<sup>1</sup>, Tegar Wahyu Yudha Pratama<sup>1</sup>, Septin Maisharah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan

<sup>2</sup>Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Bojonegoro

### ABSTRACT

**Background:** There are problems with storing medical records because some of the files are still manual. Duplicate medical records and missfiles were still found because documents were not collected using a tracer. After the medical record has been used, it is not immediately put into the storage shelf, and the officer does not know whether the medical record has been returned or not. **Methods:** Qualitative research method with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The sampling technique uses total sampling. **Results:** The results of this research reveal that based on the Man element, there are no filing officers who are medical record graduates. Based on the Money element, fulfilling needs depends on applications from medical records officers. Based on the material element, it is not in accordance with the SOP. Based on the Machine element there is no use of tracers. Based on the method element, we already have SOPs that regulate the retrieval and storage of medical records, but in daily health services, there are still SOPs that have not been implemented. **Conclusions:** The storage system is still not suitable because there are still problems such as not using tracers and a lack of storage shelves and there are no medical recording graduates.

**Key words:** Medical Record Storage System, Tracer, Hospital.

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Terdapat kendala pada penyimpanan rekam medis dikarenakan beberapa berkasnya masih manual. Masih ditemukan adanya duplikat rekam medis dan *missfile* karena pengambilan rekam medis tidak menggunakan *tracer*. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini mengetahui pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Sumberrejo ditinjau unsur "Man", "Money", "Material", "Machine", Dan "Methode". **Metode:** Metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. **Hasil:** Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa berdasarkan unsur *Man*, tidak memiliki petugas filing yang lulusan dari perekam medis. Berdasarkan unsur *Money*, dalam pemenuhan kebutuhan tergantung pengajuan dari petugas rekam medis. Berdasarkan unsur *Material* belum sesuai dengan SOP. Berdasarkan unsur *Machine* tidak ada penggunaan *tracer*. Berdasarkan unsur *Methode* sudah memiliki SOP yang mengatur pengambilan dan penyimpanan rekam medis namun dalam pelayanan kesehatan sehari-hari SOP ini masih ada yang belum diterapkan. **Simpulan:** Sistem penyimpanannya masih belum sesuai dikarenakan masih terdapat masalah seperti tidak digunakannya *tracer* dan kurangnya rak penyimpanan serta tidak ada petugas lulusan perekam medis.

**Kata kunci:** Sistem Penyimpanan Rekam Medis, Tracer, Rumah Sakit.

---

**Korespondensi:** Ima Krisniati, DIII Perekam Dan Informasi Kesehatan, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, Jl. Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro Jawa Timur, imakrisniati02gmail.com

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo ini masih menggunakan penyimpanan rekam medis secara manual yang dimana masih banyak ditemukan rekam medis ganda maupun hilang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo Bojonegoro pada bulan Mei 2023 peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data kejadian Rekam Medis ganda dan *Misfile*.

Tingkat Kejadian	Jumlah	Presentase
Nomor RM ganda	25	6,25%
<i>Misfile</i>	30	7,5%
Salah Letak	20	5%
Total	75	18,75%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo tidak menggunakan tracer saat pengambilan rekam medis yang berdampak terjadinya missfile dan memperlambat petugas dalam penyimpanan rekam medis. Selain itu, banyaknya rekam medis di letakkan diluar rak penyimpanan dikarenakan kurangnya rak penyimpanan atau tidak sesuai dengan jumlah rekam medis yang ada sehingga rak penyimpanan dan ruang filing terlihat tidak rapi.

Sempitnya rak penyimpan menjadikan rekam medis mudah sobek dan menyulitkan petugas dalam penyimpanan rekam medis ulang.

Berdasarkan permasalahan diatas memerlukan adanya evaluasi dan perbaikan pada sistem penyimpanan terutama dengan menggunakan *tracer* saat pengambilan rekam medis agar terhindar dari

permasalahan *misfile* dan rekam medis ganda. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Sumberrejo Bojonegoro”.

## BAHAN DAN METODE

Bahan sebagai *input* penelitian yaitu dengan menggunakan unsur manajemen 5M yang terdiri dari *Unsur Man, Money, Material, Machine dan Methode*.

Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## DESAIN DAN SUBJEK

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Populasi penelitian ini yaitu petugas filing berjumlah 2 orang. Sampel dan populasi berjumlah sama dikarenakan jumlah dari populasi yang masih memungkinkan untuk dipelajari semuanya oleh peneliti.

## PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Primer dengan melakukan wawancara dan observasi di *filing*.

Sedangkan pengumpulan data sekunder dengan cara dokumentasi.

## ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil observasi, wawancara yang diperoleh secara naratif sehingga penelitian ini dapat diambil kesimpulan.

## HASIL

### 1. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Man* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Pendidikan terakhir petugas di bagian *filing* yaitu SMA Sederajat sedangkan untuk menjalankan pekerjaan di rekam medis diperlukan sumber daya yang memenuhi kompetensi rekam medis atau lulusan minimal D3 Perekam Dan Informasi Kesehatan sedangkan petugas tidak pernah melakukan pelatihan namun mengikuti rapat rekam medis saja, untuk pengetahuan ke 2 responden belum begitu paham tentang sistem penyimpanan yang sesuai dengan SOP.

### 2. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Money* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Pada aspek *money* ini ingin mengetahui penyebab hambatan yang terjadi saat melakukan penyimpanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas bawasannya petugas *filing* mengajukan berupa barang kebagian pengadaan. Anggaran ini bisa dapat apabila sudah dapat *acc* dari atasan.

### 3. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Material* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Ruang penyimpanan rekam medis itu terlalu sempit dan penyediaan raknya tidak sesuai dengan jumlah rekam medis yang ada, maka penyimpanan rekam medis dan sampul pelindung rekam medis menjadi rusak, kurang rapi nya rak rekam medis dan pelayanan sedikit lama karena banyak sampul rekam medis yang rusak atau nomor rekam medisnya yang rusak akan

berdampak terhadap mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit. Berikut merupakan dokumentasi hasil dimana banyak rekam medis yang diletakkan di kardus :

### Gambar 1. Berkas Rekam Medis Yang Tidak Diletakkan Di Rak Penyimpanan

### 4. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Machine* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Bawasannya masih terjadi kesalahan letak (*misfile*) pada rekam medis. Hal ini karena kurangnya pemanfaatan *tracer* sebagai alat untuk



serah terima rekam medis agar jelas siapa yang meminjam dan siapa yang menerimanya sehingga memudahkan dalam pencarian atau pengembalian rekam medis. Berikut merupakan hasil dokumentasi *tracer* di RSUD Sumberrejo Bojonegoro :

### Gambar 2. Tracer di RSUD Sumberrejo Bojonegoro



## 5. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Method* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat SOP penyimpanan, penjajaran, peminjaman, pengembalian dan penomoran rekam medis. Namun masih sering terjadi salah letak atau penomoran ganda. Diketahui juga bahwa sistem penomoran di RSUD Sumberrejo Bojonegoro menggunakan *Unit Numbering System (UNS)*, penyimpanan secara sentralisasi dan penjajarannya menggunakan *Terminal Digit Filing System*.

### BAHASAN

#### 1. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Man* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro.

RSUD Sumberrejo untuk petugas di *filing* belum ada yang lulusan Perkam dan Informasi Kesehatan, untuk menjalankan pekerjaan perekam medis diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi kompetensi perekam medis

Menurut Budi (2011), Tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan menyebutkan bahwa seorang profesi perekam medis harus lulusan Diploma 3 pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan dan digolongkan menjadi 2 kompetensi yaitu kompetensi pokok dan pendukung.

#### 2. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Money* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Menurut Hidayah (2014) yang menyatakan pada unsur *money* diketahui terdapat dana untuk pengelolaan rekam medis. Dana yang ada untuk pengamanan pengelolaan penyimpanan sarana prasarana di *filing* sudah terpenuhi sehingga tidak ada kekurangan.

Sedangkan menurut Indradi (2016) perekam medis harus mampu mengelola anggaran rekam medis untuk memenuhi kebutuhan pelayanan medis.

#### 3. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Material* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Menurut Budi (2011) yaitu bawasannya rekam medis yang disimpan di rak mudah ditemukan dan pengembalian rekam medis dan terhindar dari kerusakan fisik, kimiawi dan biologi.

Sedangkan menurut Gunarti (2019) luas tempat ruangan penyimpanan harus memadai karena hal ini akan memudahkan petugas dalam bertugas di *filing*.

#### 4. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Machine* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro

Tracer mempunyai peran penting dalam sebuah penyimpanan rekam medis, maka dari itu penggunaan *tracer* harus dilakukan. Menurut Mardiyawati (2016) dengan adanya petunjuk

keluar atau *tracer* sangat berguna dalam mengontrol penggunaan rekam medis.

Sedangkan menurut Gunarti (2019) suatu alat penting untuk mengawasi penggunaan rekam medis dan sebagai pengganti rekam medis yang diambil dari rak dan tetap berada dirak sampai rekam medis yang diambil sudah kembali.

##### **5. Mengetahui Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ditinjau Dari Unsur *Method* Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro**

RSUD Sumberrejo terdapat rekam medis yang tidak dijadikan satu antara rekam medis rawat jalan, rawat inap dan UGD. dan hal ini para dokter tidak dapat untuk melihat kronologi penyakit sebelumnya. Menurut Pratama (2021) Sistem sentralisasi adalah sistem penyimpanan yang menjadikan satu antara rekam medis rawat jalan, rawat darurat dan rawat inap.

Sedangkan menurut Ginarti (2019) menggunakan sistem sentralisasi menguntungkan dikarenakan data dan informasi hasil pelayanan dapat berkesinambungan yang menyatu dalam satu map rekam medis

##### **SIMPULAN DAN SARAN**

Di RSUD Sumberrejo masih belum menggunakan *tracer* pada saat peminjaman dan pada saat pengambilan rekam medis, untuk penyimpanannya menggunakan sentralisasi dan penomoran menggunakan penomoran angka akhir.

Sedangkan peneliti menyarankan agar digunakannya *tracer* dan aiatem penjajarannya lebih diperhatikan karena dapat menyulitkan petugas dalam mengambil ataupun menyimpan kembali rekam medis.

##### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Pneguji dan pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat dibuat dengan baik dan selesai tepat waktu.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunarti, Rina, S.K.M, MPH. 2019. *Manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Hardani, Nur, H.A. Helmina, A, Roushandy, A, F. Jumari, U. Evi, F, U. Hikmatul, A. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Wanodya, K. S., & Istiono, W. 2020. *Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Desentralisasi Rekam Medis DI Rs Syuhada Haji Blitar*. Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan, 3(01), 39-4
- Larasati, Mega Putri. 2021. *Tinjauan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Burneu*.
- Pratama, T.W.Y. 2021. *Buku Ajar Manajemen Rekam Medis pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tentang Rekam Medis* . Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.